

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Corona Virus Disease* 2019 atau Covid 19 berasal dari Wuhan, Provinsi Hubei, China merupakan wabah yang terjadi diseluruh dunia pada tahun 2020 tepatnya bulan Februari. Kasus pertama yang terjadi di Indonesia dengan dua orang di konfirmasi positif Covid 19 di bulan Maret 2020 (Sulaiman & Anggriani, 2021). Menurut (Sulaiman et al., 2021) di bulan April kasus konfirmasi positif semakin meningkat hingga mencapai 1790 kasus dengan 113 kasus baru, 170 kematian, dan 112 sembuh. Penyebaran Covid 19 setiap harinya bertambah sesuai dengan hasil pemantauan gugus Covid 19. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk menekan laju penyebaran Covid 19 dengan menerapkan kebijakan strategi *physical distancing*, dan dilanjutkan strategi baru yaitu menggunakan masker saat di area umum, *rapid test* sebagai penemuan kontak *tracing*, isolasi mandiri maupun di rumah sakit jika tidak memungkinkan. Langkah tersebut sebagai penguatan strategi dasar untuk meminimalisir penyebaran Covid 19.

Penerapan kebijakan serta strategi yang telah dilakukan pemerintah belum memberikan hasil yang signifikan terhadap angka penyebaran Covid 19. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) merupakan kebijakan pemerintah untuk membatasi mobilisasi masyarakat sebagai upaya menekan laju penyebaran Covid 19. PSBB ini diterapkan di wilayah dengan kategori sebagai zona merah atau angka yang terkonfirmasi positif Covid 19 tinggi. Penerapan kebijakan yang diterapkan masih banyak masyarakat melanggar, sehingga menyebabkan beberapa

bulan kemudian kasus Covid 19 di Indonesia belum mengalami penurunan. Pemerintah mengambil langkah untuk menerapkan *New Normal* yang merupakan kebiasaan baru bagi masyarakat pada saat melakukan aktivitas dan berkerumun di tempat umum untuk mematuhi protokol kesehatan. Kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan menunjukkan semakin menurun, di tandai dengan masyarakat pada saat berkerumun di tempat – tempat umum mulai mengabaikan protokol kesehatan.

Jumlah kumulatif secara nasional sampai dengan per 3 September 2021, tercatat 4.116.890 kasus terkonfirmasi, dengan besaran insiden kasus sebesar 24.01/100.000 penduduk per minggu. Total jumlah kematian tercatat 134.930 kasus, dengan besaran insiden 1,53/100.000 penduduk per minggu. *Positivity rate* 8.42 per minggu indikator transmisi komunitas terus memperlihatkan perbaikan situasi di lapangan. Persentase keterpakaian tempat tidur *Bed Occupation Rate* (BOR) isolasi COVID-19 seluruh provinsi sudah berada dalam level memadai (<60%/minggu). WHO telah menetapkan Mu sebagai Varian terbaru dan menjadi *Variant of Interest* kelima yang diperkirakan resisten terhadap vaksin, meskipun masih membutuhkan studi lanjut untuk memastikan hal tersebut. Mu ditemukan pertama kali di Kolombia pada Januari 2021 dan secara sporadik menyebar di Amerika Selatan serta Eropa. Varian baru ini bertanggung jawab atas 39% dan 13% infeksi yang terjadi di Kolombia dan Ekuador.

Kondisi sebaran Covid 19 di Jawa Timur melalui situs Pemerintah Provinsi Jawa Timur mengungkapkan hingga 21 Desember 2021 pukul 18.11 WIB mencapai 399.898 penderita yang terkonfirmasi positif Covid 19 dengan angka kematian 29.726 jiwa (7.43%) (Badan Litbangkes, 2021).

Berdasarkan (Satgas Penanganan Covid19, 2021) data pantauan Covid 19 Kabupaten Jember yang didapatkan dari situs resmi Pemerintah Kabupaten Jember hingga 19 Desember 2021 terdapat penderita yang terkonfirmasi positif sebanyak 16.224 dimana 91,01% masih dalam perawatan dengan jumlah pravelansi yang meninggal 8,97%. Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh (Sulaiman & Anggriani, 2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan terhadap penerapan protokol kesehatan dan pengetahuan terhadap resiko terpapar Covid 19. Menurut penelitian (Amir & Asrianto, 2021) yang dilakukan terdapat hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan Covid 19. Penelitian yang telah dilakukan oleh (Sulaiman et al., 2021) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protokol Covid 19 adalah persepsi masyarakat akan keberadaan Covid 19, pemahaman keagamaan terkait wabah, euforia tentang new normal, kesimpang-siuran informasi tentang Covid 19 dan faktor sosial-ekonomi dan politik.

Masyarakat yang tidak disiplin dalam mematuhi protokol kesehatan dapat dilihat dari berbagai faktor meliputi faktor pendidikan dan pemahaman masyarakat yang rendah dan menganggap remeh Covid-19. Sutrayanti (2020 dalam (Anwar & Farany, 2021) mengatakan bahwa selain itu faktor dari dalam diri meliputi percaya pada takdir tanpa mau berusaha menjaga diri atau menjaga kesehatan, faktor tekanan ekonomi yang mengakibatkan tetap harus bekerja tanpa memperdulikan protokol kesehatan, ketidakpercayaan terhadap kebijakan pemerintah, dan lemahnya instrumen hukum dan kurang tegasnya pemerintah dalam pemberian sanksi terhadap pihak yang tidak mematuhi protokol kesehatan.

Menurut Kozier (2010) dalam (Novi Afrianti, 2021) kepatuhan merupakan perilaku yang dilakukan sesuai dengan petunjuk terapi serta kesehatan dimulai dari mengabaikan seluruh petunjuk yang direncanakan. Sedangkan Ian & Marcus (2011) menyatakan bahwa kepatuhan mengacu kepada situasi ketika perilaku seorang individu sepadan dengan tindakan yang dianjurkan atau nasehat yang diusulkan oleh seorang praktisi kesehatan atau informasi yang diperoleh dari suatu sumber informasi lainnya. Lebih lanjut Smeth dalam Rosa (2018) juga menyatakan bahwa kepatuhan (*Compliance*) merupakan suatu bentuk perilaku ketaatan seseorang terhadap tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan penerapan protokol kesehatan dapat disimpulkan dari penelitian tersebut bahwa ditentukan oleh perilaku masyarakat. Penerapan protokol kesehatan tersebut tidak akan maksimal apabila tidak didukung dengan partisipasi masyarakat, sehingga diperlukan suatu usaha untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam mendukung berjalannya protokol protokol yang ada.

Berdasarkan beberapa dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan namun belum terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan seperti usia, pendidikan, pengetahuan dan sikap. Sehingga penelitian ini dilakukan oleh peneliti karena terdapat faktor yang belum muncul di penelitian sebelumnya dan ingin mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat . Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Dalam

Melaksanakan Protokol Kesehatan Covid 19 Pada Masa New Normal Di Lingkungan Gumuk Kerang”.

## **B. Rumusan Masalah**

### 1. Pernyataan Masalah

New normal merupakan kebiasaan baru yang diterapkan di masa pandemi Covid 19 guna untuk menekan laju penyebaran virus dengan menerapkan protokol kesehatan yang bertujuan memutus mata rantai virus. Hal tersebut dapat optimal dengan partisipasi masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan. Sehingga upaya meningkatkan kepatuhan masyarakat untuk melaksanakan protokol kesehatan sangat diperlukan. Kepatuhan masyarakat berhubungan dalam melaksanakan protokol kesehatan. Dampak tidak melaksanakan protokol kesehatan merupakan faktor penyebab terjadinya penyebaran Covid 19. Sehingga, faktor penyebab yang diteliti adalah umur, pendidikan, pengetahuan, sikap serta motivasi. Faktor-faktor tersebut penting diketahui untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam melaksanakan protokol kesehatan Covid 19 pada masa New Normal.

### 2. Pertanyaan Masalah

- a. Apakah faktor usia mempengaruhi kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan Covid 19 pada masa New Normal di Lingkungan Gumuk Kerang?
- b. Apakah faktor pendidikan mempengaruhi kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan Covid 19 pada masa New Normal di Lingkungan Gumuk Kerang?

- c. Apakah faktor pengetahuan mempengaruhi kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan Covid 19 pada masa New Normal di Lingkungan Gumuk Kerang?
- d. Apakah faktor sikap mempengaruhi kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan Covid 19 pada masa New Normal di Lingkungan Gumuk Kerang?
- e. Apakah faktor motivasi mempengaruhi kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan Covid 19 pada masa New Normal di Lingkungan Gumuk Kerang?
- f. Apakah faktor yang paling dominan yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan Covid 19 pada masa New Normal di Lingkungan Gumuk Kerang?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Menganalisis faktor dominan yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan Covid 19 pada masa New Normal di Lingkungan Gumuk Kerang

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi hubungan umur dengan kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan Covid 19 pada masa New Normal di Lingkungan Gumuk Kerang
- b. Mengidentifikasi hubungan pendidikan dengan kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan Covid 19 pada masa New Normal di Lingkungan Gumuk Kerang

- c. Mengidentifikasi hubungan pengetahuan dengan kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan Covid 19 pada masa New Normal di Lingkungan Gumuk Kerang
- d. Mengidentifikasi hubungan sikap dengan kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan Covid 19 pada masa New Normal di Lingkungan Gumuk Kerang
- e. Mengidentifikasi hubungan motivasi dengan kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan Covid 19 pada masa New Normal di Lingkungan Gumuk Kerang
- f. Menganalisis faktor dominan yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan Covid 19 pada masa New Normal di Lingkungan Gumuk Kerang

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Perawat

Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam melakukan tindak lanjut pada intervensi sehingga dapat mempertahankan dan mengatasi masalah kepatuhan masyarakat dalam dalam melaksanakan protokol kesehatan Covid 19 pada masa New Normal

2. Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan Covid 19 pada masa New Normal di Lingkungan Gumuk Kerang

### 3. Peneliti

Penelitian ini menambah informasi tentang faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan Covid 19 pada masa New Normal

### 4. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi literatur pada saat melakukan penelitian faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan Covid 19 pada masa New Normal

